

DI SEKOLAH DASAR NEGERI 152 PALEMBANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

NURUL KHOTIMAH

NIM.622020010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

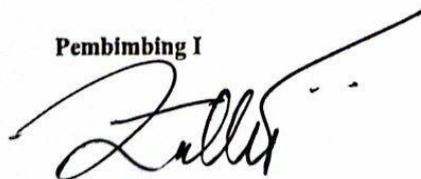
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “ **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 152 PALEMBANG** “. Yang ditulis oleh saudari Nurul Khotimah telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 19 Maret 2024

Pembimbing I



Zulkipli Jemain, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 798526/0210097601

Pembimbing II



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 995863/02060777302

PENGESAHAN SKRIPSI

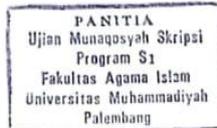
Yang ditulis oleh saudara **Nurul Khotimah NIM. 622020010**
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 19 Maret 2024
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana (S.Pd)
Palembang, 19 Maret 2024
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M. Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, SH., MH
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 634729/0201096801

Penguji II

Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khotimah
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 08 Juni 2001
Nim : 622020010
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “ **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 152 PALEMBANG**” adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 19 Maret 2024



Nurul Khotimah
NIM. 622020010

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dan suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan berkah rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kesehatan serta kekuatan kepada saya, sehingga dengan bimbingan bapak Zulkupli Jemain, S.Ag.M., Pd.I dan ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Budaya Religius di SDN 152 Palembang”. Skripsi ini diselesaikan dengan dukungan penuh dari :

- ❖ Kedua Orang tua ku ayahanda Ahyar dan Ibunda Ropikoh tercinta yang telah mensupport penuh dalam menuntut ilmu serta selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas hingga saya dapat menyelesaikan studi di program studi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Untuk saudara dan saudariku Dede Ibrahim, Tuter Prihatin dan Ilham Maulana yang telah men-support penuh dalam menuntut ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.
- ❖ Seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Budaya Religius di Sekolah Dasar Negeri 152 Palembang “ ini ditulis oleh Nurul Khotimah, Nim : 622020010, sebagai Pembimbing I adalah Zulkipli Jemain, S.Ag.,M.Pd.I dan pembimbing II adalah Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara mendalam dan praktis? 2. Bagaimana integrasi antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran Agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 152 Palembang.. 3. Bagaimana pendekatan holistik yang diterapkan olehguru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di lingkungan SD Negeri 152 Palembang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara mendalam dan praktis, integrasi antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran Agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 152 Palembang, pendekatan holistik yang diterapkan olehguru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di lingkungan SD Negeri 152 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di Sekolah Dasar Negeri 152 Palembang tercipta dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin seperti kegiatan praktik sholat wajib dan sunnah, membaca doa sebelum pelajaran dimulai, membaca yasin bersama dihari jumat. Peranan guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di SDN 152 Palembang adalah dengan membaca doa sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh guru pendidikan agama Islam, praktik sholat wajib dan sunnah, berdzikir, membaca surat yasin bersama, mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Kata Kunci : Peranan, Guru PAI, Budaya Religius

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 152 PALEMBANG**” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materi serta pemikiranyang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatanini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, Ketua Prodi Tarbiyah

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Zulkipli Jemain , S.Ag., M.Pd.I sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ayu Munawaroh, S., M.Hum, sebagai pembimbing ke II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dari awal hinggaakhir penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra Yuslaini, MPd.,sebagai pembimbing akademik.
7. Kedua Orang tua ku yaitu bapak Ahyar dan Ibu Ropikoh tercintayang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada peneliti.
9. Saudara dan Saudariku Dede Ibrahim, Tuter Prihatin dan Ilham Maulana yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
10. Kepada teman seperjuangan yang selalu ada, membantu, dan berbagi suka duka Ila Sintia, Umi Risma Sari, Oktariani dan Natasya Luthfi Shaliha.
11. Kepada kedua sahabat saya Yeni Ambar Wati dan Ella Dwi Novita yang selalu ada dan menemani disetiap perjalanan belajar saya.

12. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2020, yang telah membantudalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

Peneliti menyadari Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yangmembangun.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Billahi fii sabililhaq, fastabiqul khairat

Palembang, 19 Maret 2024



Nurul Khotimah
62202001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	9
C. Fokus Penelitian:	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELAVAN	
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Situasi Sosial dan Subjek penelitian	45
1. Situasi Sosial.....	45
2. Subjek Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi	47
2. Wawancara	47
3. Dokumen.....	48
E. Teknik Analisa Data	48
F. Uji kepercayaan Data	49
G. Rencana dan waktu penelitian	50

**BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN
DAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian52
B. Temuan Penelitian.....61
C. Pembahasan Penelitian.....73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 80
B. Saran81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil sekolah Dasar Negeri 152 Palembang	53
Tabel 4.2 Kondisi Guru dan Karyawan SDN 152 Palembang	58
Tabel 4.3 Kondisi Siswa SDN 152 Palembang	61
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam dunia pendidikan, sekolah merupakan salah satu wadah utama pendidikan dimana proses *transfer of knowledge*, dan juga proses pengajaran dan pembelajaran berlangsung. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memperjuangkan dan mewujudkan pendidikan di Indonesia. Karena dengan meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia, maka hal ini akan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia.¹

Sekolah sebagai system sistem sosial (*social system*), dan sekolah sebagai agen perubahan (*agen of change*), bukan hanya harus peka penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.² Dalam perjalanannya sekolah tidak terlepas dari peranan guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, disamping keberadaan kepala sekolah sebagai *leader*, administrator dan sekaligus penanggung jawab terhadap jalanya proses pengajaran dan pembelajaran disekolah.

¹ Komariah Aan, Cipi Triatna, *Visionary Leadership "Menuju Sekolah Efektif"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 9.

² Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Radjagrafindo, 2008), hal 8.

Bagi siswa guru dijadikan tokoh tauladan (panutan), bahkan cenderung dijadikan tokoh identifikasi diri. Sebagai seorang guru yang memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh, maka hendaknya guru menguasai berbagai hal sebagai kompetensi dasar dalam bidang keguruan.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.³

Seorang guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan dilingkungan Sekolah. Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu mutu pendidik disuatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas-tugasnya.⁴ Dengan demikian guru sangat berperan dalam mensukseskan terwujudnya suatu tujuan yang dicita-citakan oleh suatu lembaga/ sekolah dimana guru tersebut mengajar. Menurut A.Qadry Al Azizy Pendidikan (Agama) untuk membangun etika sosial mengemukakan bahwa guru dituntut untuk mampu menjadi *caregiver* (pengemong/Pembimbing), *role model* (contoh), *mentor* (Penasehat).

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5

⁴ Zainal Akib, *Profesionalis Guru Dalam Pembelajaran* (Surabaya: Cendikia, 2002), hal 22

Maka dari itu guru yang baik selain siap menjadi Pendidik, juga harus bisa menjadi pengemong, contoh dan penasehat yang telah merelakan dirinya untuk menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan mempersiapkan generasi manusia dalam membentuk masa pribadinya yang lebih unggul, berakhlak mulia, dan berketerampilan sesuai dengan masyarakat. Pendidikan sebagai tempat proses belajar mengajar yang mengembangkan dan mentransfer ilmu pengetahuan. Pendidikan dalam pelaksanaannya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada siswa, kegiatan pemindahan pengalaman serta mengembangkannya itu kemudian disebut sebagai proses belajar mengajar. Islam dengan tegas mewajibkan agar umatnya melakukan pendidikan, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Alaq 96: 3-5).

(٥) اَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*⁵

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: CV Penerbit Sygma,2010) hal.597

Ayat diatas menunjukkan jika manusia tanpa melalui proses belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca.

Pendidikan di sebuah lembaga sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan di sekolah adalah penghubung bagi peserta didik yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan bermasyarakat di masa depan. Lembaga sekolah merupakan lembaga formal yang nantinya diharapkan mampu mencetak generasi bangsa menjadi pribadi yang semakin berkualitas, berwawasan pengetahuan yang luas, akhlak yang baik dan memiliki keterampilan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Beban yang diemban oleh sekolah, dalam hal ini guru pendidikan agama Islam (PAI) sangat berat, karena seorang gurulah yang berada di garis depan dalam membentuk pribadi peserta didik di sekolah.⁶

Pendidikan Islam di lembaga sekolah berfungsi sangat penting yaitu untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang

⁶ Helmi Rizki Hafitli, *Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Akhlak Siswa Kelas Viii Di Mts Al-Muhajirin Tanah Sareal Kota Bogor*, (Universitas Ibn Khaldun Bogor 2020) hal 3

beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak manusia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.⁷

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran dalam sekolah yang memiliki bagian peran penting dengan guru sebagai subjeknya dalam mendampingi pertumbuhan peserta didik. Tugasnya seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki Tuhan dan menyembahNya serta membiasakan untuk berakhlak mulia dalam arti berperilaku baik atau berbudi pekerti luhur dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat harus disandang oleh PAI.

Melihat hakikat pendidikan Islam yang sangat berperan penting, maka menuntut adanya proses pendidikan yang menyeluruh dan dapat menjangkau seluruh aspeknya, terutama dari segi pelaku utamanya, yaitu pendidik atau guru.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁸

Membahas mengenai guru di lembaga sekolah, guru merupakan orang yang berwenang, dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik dan yang menghantarkan peserta didik pada tujuan

⁷ Muhaimin, M.A, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.

yang telah ditentukan. Seorang guru tidak hanya menerima amanat dari orang tua peserta didik untuk mendidik, tapi juga harus bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.

Upaya mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan peranan guru pendidikan agama Islam tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga mentransfer spiritualitas untuk membentuk akhlak yang baik kepada peserta didik. Peran guru pendidikan agama Islam yang utama adalah mengajar dan mendidik. Guru PAI juga memiliki posisi yang sangat penting dalam membentuk perilaku atau akhlak siswa di sekolah, jika seorang guru mampu membimbing dan memberi contoh siswa untuk berperilaku Islami, maka di sekolah tersebut akan tercipta budaya religius.

Budaya religius dalam konteks ini berarti pembudayaan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan di sekolah dan di masyarakat, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam yang diperoleh siswa dari hasil belajar di lembaga sekolah, agar menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Dan sasaran pengamalan budaya agama Islam adalah siswa dan seluruh komunitas sekolah meliputi kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran umum, pegawai sekolah, dan komite sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan budaya religius di sekolah tidak terlepas dari adanya peran guru. Dalam proses pembelajaran, bagaimanapun

hebatnya teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang konon bisa memudahkan manusia mencari, mendapatkan informasi, dan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peran seorang guru.⁹ Dalam proses pendidikan, guru bukan hanya berperan sebagai pengajar yang *transfer of knowledge* tetapi juga pendidik yang *transfer of values*. Hal ini membuat peran guru menjadi penting dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik sebagai upaya tercipta dan terlaksanannya budaya religius.

Pembiasaan budaya religius yang dilakukan di lembaga sekolah akan menghasilkan peserta didik yang diharapkan mampu memberikan keselarasan, dan keseimbangan antara kemampuan kognitif berupa kecerdasan akal, kemampuan emosi (afektif) dan psikomotor (tindakan) berupa pengaplikasian/praktek hasil pengetahuan dari materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, karena itulah skripsi ini menjadikan sekolah sebagai objek penelitiannya. Lembaga sekolah merupakan salah satu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang bersamaan dengan proses pembudayaan.¹⁰ Sekolah yang peneliti pilih yaitu di SD Negeri 152 Palembang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar yang berada di Kecamatan Gandus Kota Palembang. SD Negeri 152 Palembang terletak didalam sebuah selat yang mana sekolah tersebut jauh dari pemukiman kota sehingga hal ini

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 21

¹⁰ Herabudin, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 133

menyebabkan jalan akses menuju sekolah tersebut tidak bisa dilalui jalan darat melainkan harus di akses melalui jalur air menggunakan perahu.

SD Negeri 152 Palembang merupakan pendidikan tingkat dasar dan disekolah peserta didik tidak hanya di transfer ilmu Pendidikan Agama Islam tapi juga dibiasakan untuk mengimplementasikan ilmu Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari yang berubah budaya religius di sekolah yang dibimbing dan dicontohkan oleh guru. Beragam budaya religius yang ditanamkan pagi hari sebelum siswa belajar mereka membaca doa yang dipimpin oleh guru PAI atau guru kelas, menghafal surat-surat pendek seperti surat An-nas Al -falaq dan Al-ikhlas, membaca yasin bersama dihari jumat, praktek sholat sunnah dan wajib di setiap hari jumat, serta mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Mewujudkan budaya yang religius, bukanlah hal yang mudah membutuhkan peran-peran penting pendidik dalam membentuk perilaku religius anak terutama di sekolah disamping keluarga dan masyarakat, agar pelaksanaan dan penerapan budaya religius ini dapat berjalan sebagaimana mestinya guru PAI harus senantiasa memberikan perannya secara maksimal.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai **"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Religius di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 152 Palembang."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara mendalam dan praktis?
2. Bagaimana integrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran Agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 152 Palembang ?
3. Bagaimana pendekatan holistik yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di lingkungan SD Negeri 152 Palembang.?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di sekolah di SD Negeri 152 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara mendalam dan praktis
 - b. Untuk mengetahui integrasi antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran Agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di

SD Negeri 152 Palembang.

- c. Sejauh mana pendekatan holistik yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di lingkungan SD Negeri 152 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Memberikan kontribusi pada literatur pendidikan agama dengan menyediakan informasi baru dan kontekstual tentang peran pendidikan agama dalam menciptakan budaya religius.
- b. Memberikan dasar untuk perbaikan kurikulum pendidikan agama Islam, dengan menekankan aspek-aspek yang terbukti efektif dalam membentuk budaya religius di sekolah.
- c. Mendukung pengembangan profesional guru pendidikan agama Islam dengan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2014).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005).
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (terj.) Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, dari judul asli al-Tarbiyah al-Islamiyah, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), cet. II.
- Alfiana Faizah, *Strategiguru pendidikan agama Islam dalam Menanamkan Budaya Religius pada Peserta Didik di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).
- Al-Hikmah: *Jurnal Studi Agama-Agama*/Vol. 8, No. 2 , 2022 (186-201)
- Amik Nadzirah, 2020, “*Strategi Penguatan Budaya Religius dalam Membentuk*
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Asmaun Sahlan, 2019, Mewujudkan Budaya Religius di madrasah.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2005)
- Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CitapustakaMedia, 2006)
- Departemen agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Enti Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2008).

Enti Karimatul Ummah, *Strategi Kyai dalam Menciptakan Budaya Religius pada Masyarakat di Pondok Pesantren Manarul Iman Siyotobagus-Besuki- Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam, cet ke-3* (Bandung, Pustaka Setia,2007).

Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi (Cet Ke 3)*, PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta, 2006. Herabudin, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011).

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/viewFile/2121/1808> diakses 08November 2022, 09.45 WIB.

Jamal ma'aruf Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*(Jogjakarta: Diva Press, 2009).

Julianty Pradono, *Panduan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Lembaga PenerbitPenelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).

Karakter Peserta Didik di Madrasah”, Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya, 4,1, Januari.

KBBI, *Aplikasi Android*, (diakses tanggal 16 Januari 2020 pukul 12.44 WIB Kementerian Agama RI, 2011, *Al-Qur'an & Tafsirnya Jilid VII*, Jakarta : Widya Cahaya.

Khoridatul Adibah, *Penerapan Budaya Religius dalam Meningkatkan Kecerdasaan Spiritual Siswa di SMP Muallimin Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

Komariah Aan, Cepi Triatna, *Visionary Leadership “Menuju Sekolah Efektif”*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

- Konsep tentang Peran (role) menurut Komarudin (1994: 768) dalam buku“ensiklopedia manajemen”
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- M. Jadid Khadavi, 2016, “*Pengembangan Budaya Religius dalam Komunitasmadrasah*”, Jurnal Kajian Islam, 1, 2, Mei.
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011). Mokh. Iman Firmansyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, (2019,
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam, 2015 Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 2*, (Cet.IV : Jakarta: PT Sinar Grafika,2011)
- Ruskam Suaidi, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah 1 (AIK 1)*, (Cet. II: Palembang: CV.Insan Cendikia Palembang, 2019).
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung : Jemmars, 1998).
- Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama terhadap pemecahan problem Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia 2002).
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press 2010).
- Soerjono Soekanto,*Teori Peranan*, (Jakarta:PT Grafindo Persada 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016).

Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2005), 1250.

Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Paikem : Sebuah Paradigma Baru Pendidikan di Indonesia*, (Surabaya : Gena Pratama Pustaka, 2011).

UURI, No. 14 Tahun 2005, Guru dan Doren, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005),

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,(Jakarta: Radjagrafindo,2008),

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Zaim El Mubarak, 2018, *Membumikan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, Menyatukan yang Tercerai*, Bandung: Alfabeta.

Zakiah Daradjad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Zuhairini, 2012, *Filsafat Pendidikan Islam*.

Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Usaha Nasional, 2005).